BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kantor Akuntan Publik yang sudah terdaftar dalam IAI khususnya yang berdomisili di daerah Pekanbaru

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah 8 kantor akuntan publik yang ada di Pekanbaru, sedangkan sample yang digunakan adalah orang atau karyawan yang bekerja di kantor akuntan publik diantaranya yaitu, Ketua - KAP, Manager KAP, Supervisor, Staf Senior dan Staf Junior dari 8 KAP tersebut.

3.3 TEKNIK PANGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan Kuesioner secara langsung kepada responden, dalam penelitian ini akan mencakup 40 responden dari 8 KAP yang terdaftar di IAI. Hal ini mengingat kesanggupan peneliti untuk menjangkau secara keseluruhan KAP. Penentuan Sampel Berdasarkan pertimbangan adalah (1) Lokasi Terdapat di daerah Pekanbaru, (2) KAP tersebut telah berdiri kurang lebih selama 5 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan purposive random sampling dengan kriteria:

1. Terdaftar dalam buku direktorat IAI
2. KAP tersebut telah berdiri kurang lebih 5 tahun

Kriteria tersebut diajukan untuk memudahkan identifikasi KAP-KAP yang menjadi obyek penelitian. Hal ini mungkin dilakukan dengan tujuan kesimpulan yang akan dibuat lebih bisa digeneralisir. Setiap KAP yang menjadi sampel penelitian dikirim untuk 5 orang responden. Dengan demikian, total kuesioner yang akan dikirimkan berjumlah 40 kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan diperkirakan lamanya pengiriman kuesioner hingga mengumpulkannya kembali adalah 1 bulan. Kuesioner akan disebarkan langsung kepada responden dengan distribusi penyebaran kuesioner seperti terlihat pada tabel:

Tabel 3.1

Jumlah Responden Pada Kantor Akuntan Publik Yang Menjadi Sampel

NO	Nama KAP	Jumlah Responden	Kota
1	KAP.DRA MARTHA NG	5 Orang	Pekanbaru
2	KAP.DRS.GAFAR SALIM & REKAN	5 Orang	Pekanbaru
3	KAP.DRS.HARDI&REKAN(PUSAT)	5 Orang	Pekanbaru
4	KAP.DRS.SELAMAT SINURAYA & REKAN (CAB)	5 Orang	Pekanbaru
5	KAP.HADIBROTO& REKAN (CAB)	5 Orang	Pekanbaru
6	KAP.NAZARUDDIN BARUS & KHAJRUL	5 Orang	Pekanbaru
7	KAP.PURBA LAUT &REKAN (CAB)	5 Orang	Pekanbaru
8	KAP.SATAR SITANGGANG	5 Orang	Pekanbaru

Sumber: Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA

3.4.1.JENIS DATA

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, dimana data tersebut diurutkan dan diproses cara tertentu.

3.4.2.SUMBER DATA

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perserongan langsung dari obyeknya, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli (tanpa melalui media perantara).

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data pengujian ini merupakan *cross section* data yaitu data

yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dikumpulkan dengan metode kuesioner. Dipilihnya metode survey kuesioner dengan pengiriman langsung karena memungkinkan responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab semua pertanyaan secara teliti dan tepat sehingga responden tidak dalam keadaan tertekan seperti sempitnya waktu jika jawaban ditunggu pada saat itu juga. Rentang waktu kuesioner yang disebar oleh peneliti terhadap responden adalah selama satu hari sampai pengembalian kuesioner tersebut.

Adapun kelemahan dari metode ini adalah, peneliti kurang dapat mengedalikan responden sehingga responden tidak serius dalam menjawab pertanyaan. Jawaban yang tidak jujur baik sengaja maupun tidak dapat menimbulkan bias bagi data yang terkumpul. Untuk menghindari hal ini, maka kuesioner dirancang semenarik mungkin, dan pertanyaan diajukan secara singkat dan jelas.

3.6.IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISME VARIABEL

Dalam penelitian ada 2 variabel yang digunakan, yaitu:

1.Hubungan profesionalisme sebagai variabel independen(bebas)

Yang dimaksud dengan profesionalisme merupakan syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai auditor eksternal. Gambaran seseorang yang professional dalam profesi menurut Hall R(1968:46) menyatakan ada lima dimensi profesionalisme, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu

1. Pengendalian pada profesi
2. Kewajiban sosial.
3. Kemandirian
4. Keyakinan terhadap peraturan profesi
5. Hubungan dengan sesama profesi

2. Perkembangan tingkat materialitas sebagai variable dependen(terikat)

Maksud materialitas disini adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi. Dilihat dari keadaan dan melingkupinya yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan atas adanya penghilangan atau salah saji tersebut diukur

dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Mahoney dkk(1963) dengan menggunakan 17 pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Pengukuran variable independen menggunakan skala likert, untuk mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang telah disediakan, selanjutnya skor penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Tidak tahu (TT)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sedangkan variabel dependen diukur dengan menggunakan instrument pertanyaan berskala rasio

3.7.ANALISIS DATA

Melakukan pengujian korelasi antara dua variable yaitu variable profesionalisme dalam 5 dimensi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian. Keyakinan terhadap peraturan profesi dan hubungan sesama profesi, dengan tingkat pertimbangan materialitas dengan metode kendall's. Metode ini ditemukan pertama kali oleh maurie G kendall. Metode kendall's adalah bagian dari statistik nonparametik. Statistik nonparametik merupakan bagian statistik yang tidak memerlukan asumsi-asumsi tertentu. Misalnya mengenai bentuk distribusi dan hipotesis-hipotesis yang berkaitan dengan nilai-nilai parameter tertentu. Statistik nonparametik digunakan pada:

1. Sampel yang digunakan memiliki ukuran yang kecil.
2. Data yang digunakan bersifat ordinal, yaitu data-data yang bisa disusun dalam urutan atau diklasifikasikan.
3. Data yang digunakan bersifat nominal, yaitu data-data yang dapat diklasifikasikan dalam kategori dan dihitung frekuensinya.
4. Bentuk distribusi populasi dan tempat pengambilan sampel tidak diketahui menyebar secara normal.

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat ordinal, yaitu data yang bisa disusun dalam urutan atau diklasifikasikan rangkingnya, maka peneliti menggunakan metode kendall's. metode kendall's mempunyai rumus statistik sebagai berikut:

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2} N (N - 1)} \quad \text{atau}$$

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2} N (N - 1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2} N (N - 1) - T_y}}$$

Dimana:

S = Skala objek

N = Banyaknya objek atau individu yang diurutkan pada x dan y

T_x = Banyaknya observasi berangka sama dalam tiap kelompok, angka sama pada variabel X

T_y = Banyaknya observasi berangka sama dalam tiap kelompok, angka sama pada variabel y.

3.8. TEKNIK PENGUJIAN DATA

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi: pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002; 179-180). Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan dua metode pengujian kualitas data sebagai berikut:

Maka instrument penelitian tersebut tidak valid. Tanda positif (+) pada korelasi tersebut menunjukkan korelasi yang positif antara setiap pertanyaan dengan skor totalnya. Dan tanda negative (-) menunjukkan negative antara setiap pertanyaan dengan skor total dengan signifikan pada level 0,05

b. Uji Realibilitas

Untuk melihat reabilitas dari instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dihitung *cronbach alpha* masing-masing instrument. Variabel tersebut akan dikatakan reliable jika *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar dari 0.6 (haryanto 2002:20). Sebaliknya jika koefisien alpha instrument lebih besar dari 0,6 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian. Koefisien alpha tersebut dilihat pada setiap bagian instrument yang mencakup pengabdian pada profesi, kewajiban social, kemandirian,. Keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan sesama profesi.

c. Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya hubungan antara variable yang ada sesuai dengan yang dihipotesiskan dengan model pengujian. Analisa korelasi mampu untuk membuktikan adanya hubungan antara variable. Semakin besar nilai korelasi (mendekati 1 atau -1) maka semakin erat pula hubungan kedua variable tersebut. Tes signifikansi atas nilai korelasi yang dihasilkan digunakan tes dua sisi, tes dua sisi ini digunakan karena hipotesa yang diajukan sama sekali tidak mempersalahkan jenis hubungannya, apakah saling sejalan atau berlawanan. Dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$, apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi ; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Bila hipotesa yang diajukan terbalik, maka uji signifikansi yang dilakukan akan menggunakan satu sisi.